

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Dari 13 TPU di Kota Bandung terdapat 12 TPU yang tidak sesuai dengan arahan Rencana Detail Tata Ruang dan hanya 1 TPU yang sesuai dengan arahan Rencana Detail Tata Ruang yaitu TPU Legog Ciseureuh
- TPU Cikadut adalah TPU yang memiliki perubahan guna lahan terbesar dibandingkan dengan TPU yang lainnya, dengan luas perubahan lahan TPU menjadi Non-TPU sebesar 1,41 Ha
- TPU Astana Anyar adalah TPU yang lebih banyak memiliki jenis guna lahan dibandingkan dengan 12 TPU lainnya, diantaranya adalah; perumahan, perdagangan, dan Pendidikan
- Pada sistem aktivitas terdapat TPU yang memiliki jenis aktivitas sebanyak 6 jenis yaitu TPU Sirnaraga, yang memiliki 4 jenis aktivitas yaitu TPU Cikadut dan TPU Rancacili, yang memiliki 3 jenis aktivitas yaitu TPU Astana Anyar, TPU Nagrog, dan TPU Maleer, yang memiliki 2 jenis aktivitas yaitu TPU Cikutra, TPU Babakan Ciparay, TPU Pandu, TPU Gumuruh, Dan yang memiliki 1 jenis aktivitas yaitu pada TPU Cibarunai.
- TPU Sirnaraga merupakan TPU yang lebih banyak memiliki ragam jenis kegiatan dibanding 12 TPU lainnya, jenis kegiatan yang ada di TPU Sirnaraga yaitu; rumah deret, warung, tempat bimbel, rumah makan, toko minuman, dan toko sepatu.
- Berdasarkan SNI 03-1733-2004 sarana prasarana yaitu persampahan, air bersih, dan air limbah terdapat ketidaksesuaian pada persampahan dan air limbah, berikut perumahan di dalam kawasan TPU yang tidak sesuai dengan SNI 03-1733-20 :

- Persampahan : TPU Maleer
- Air limbah : TPU Maleer, TPU Pandu, TPU Sirnaraga,
TPU Ciburuy, TPU Cikutra, TPU Astana Anyar
- Air Minum : TPU Ciburuy

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang tempat pemakaman umum di Kota Bandung, diketahui mengenai permasalahan yang terdapat di lapangan. Berikut saran rekomendasi bagi pihak terkait sebagai upaya meningkatkan kualitas dan bagi permasalahan tempat pemakaman umum di Kota Bandung

- Melakukan pembuatan pembatas pada kawasan tepat pemakaman umum seperti pada TPU Rancacili, TPU Legog Ciseureuh dan TPU Babakan Ciparay agar tidak berkembangnya pemanfaatan fungsi selain RTH
- Mengoptimalkan aturan mengenai penggunaan rumputisasi agar tercipta unsur estetika
- Memberlakukan disinsentif pada pengguna bangunan yang terdapat pada kawasan TPU maupun bangunan yang menjorok sedikit ke dalam kawasan TPU

5.3 Kelemahan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Setelah melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang tempat pemakaman umum di Kota Bandung, terdapat kelemahan dalam penelitian ini diantaranya

- Penelitian ini tidak melihat tahun berdirinya bangunan di dalam kawasan TPU sebelum adanya Perda No 10 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung
- Penelitian ini tidak menghitung jumlah makam dan luasan makam eksisting serta jumlah ketersediaan sisa lahan yang sudah dipergunakan untuk TPU dan Non-TPU

Dari kelemahan-kelemahan studi dari penelitian yang suda diketahui, maka penulis memberikan saran untuk studi lanjutan yang dapat dilakukan guna sebagai penyempurnaan atas penelitian ini yaitu:

- Melakukan studi mengenai iedntifikasi karakteristik tahun berdirinya bangunan dan sosial masyarakat kawasan TPU di Kota Bandung.
- Melakukan studi mengenai perhitungan jumlah makam dan luasan eksisting serta jumlah ketersediaan sisa lahan yang sudah dipergunakan untuk TPU dan Non-TPU